

## EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI PERSONAL HYGIENE TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA SMK NEGERI 33 JAKARTA

ANNIS KANDRIASARI\*

HILFA NABILA PUTERI\*

Email: [annis.kandria@gmail.com](mailto:annis.kandria@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari media pembelajaran video animasi terhadap peningkatan pengetahuan siswa SMK Negeri 33 Jakarta pada materi *personal hygiene*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dimana terdapat kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jumlah keseluruhan responden pada penelitian ini adalah 32 peserta didik. Data diperoleh dengan cara memberikan instrumen dalam bentuk 22 soal pilihan ganda. Berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* untuk kelompok perlakuan yaitu 62,19 dan 83,38. Selisih peningkatan ( $\theta$ ) *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan sebesar 21,19. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0,05, terbukti bahwa media pembelajaran video animasi *personal hygiene* terbukti lebih efektif sebagai media pembelajaran yang variatif dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Efektivitas, Video Animasi, *Personal Hygiene*

---

### PENDAHULUAN

Media konvensional merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 33 Jakarta dalam menyampaikan materi sebab media ini dianggap sebagai media yang cukup efektif dan efisien bagi peserta didik. Namun, pemaparan media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik membuat peserta didik cenderung bosan dan kurang menarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sanitasi *hygiene* dengan materi *personal hygiene* yang tidak

terlalu baik. Sekitar 60% peserta didik mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 76 sampai dengan 90 dan 40% mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal. Nilai tersebut dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada kelas X karena mata pelajaran sanitasi *hygiene* diajarkan pada kelas X.

Jika dilihat dari nilai peserta didik yang belum maksimal dengan penggunaan media sebelumnya, maka proses pembelajaran di SMK Negeri 33 Jakarta memerlukan media pembelajaran yang bervariasi sehingga diduga dapat

membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran video animasi. Video animasi merupakan salah satu dari beberapa media yang telah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Pemilihan video animasi sebagai media yang efektif untuk dipilih disebabkan karena video animasi dapat memunculkan unsur suara, unsur gambar yang bergerak dan berwarna sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran video animasi ini diduga efektif karena salah satu kelebihan dari media pembelajaran video animasi yaitu dapat menampilkan contoh konkret terkait kecelakaan kerja dalam *personalhygiene* dengan menarik sehingga peserta didik tidak perlu takut ketika melihat contoh – contoh kecelakaan kerja yang ditampilkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektivitas dari hasil penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi *Personal Hygiene* di SMK Negeri 33 Jakarta” yang dibuat oleh Dinda Septian Trismayanti. Penelitian ini difokuskan pada keefektifan media pembelajaran video animasi yang digunakan sebagai salah satu variasi media pembelajaran untuk materi *personalhygiene*. Peneliti memilih mata pelajaran sanitasi *hygiene* khususnya materi *personalhygiene* karena materi ini merupakan materi dasar yang harus

dipahami oleh peserta didik dimana isi materi ini antara lain adalah terkait *hygiene* pada diri sendiri seperti, kelengkapan pakaian, kebersihan pakaian, kebersihan diri, contoh kecelakaan kerja akibat kesalahan dari *personalhygiene*, dan sebagainya.

Media pembelajaran video animasi dapat dipilih sebagai media pembelajaran yang efektif untuk memaparkan isi materi *personalhygiene* yang menarik serta menampilkan contoh konkret kecelakaan kerja yang tidak menakutkan dan berbahaya untuk dilihat oleh peserta didik. Dengan penggunaan media pembelajaran video animasi sebagai variasi media pembelajaran yang efektif pada materi *personalhygiene* maka diharapkan peningkatan pengetahuan peserta didik dapat meningkat lebih baik dibandingkan dengan hasil pengetahuan peserta didik sebelumnya ketika belum menggunakan media pembelajaran video animasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen. Hasil uji validasi menggunakan uji lilliefors. Hasil uji reliabilitas menggunakan uji KR-20. Hasil uji hipotesis dianalisis menggunakan uji *t-independent* satu arah dengan taraf signifikan  $\alpha$  0,05. Hasil uji hipotesis dapat diketahui terdapat pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran sanitasi dan *hygiene*. Uji coba dilakukan pada 32 peserta didik kelas X tahun ajaran

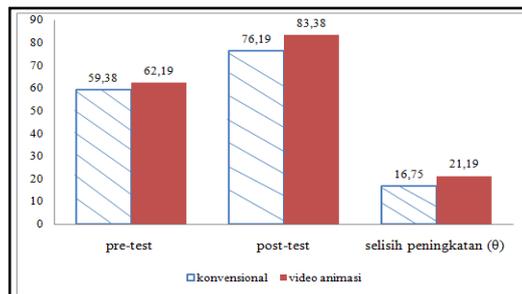
2015/2016 yang mengikuti mata pelajaran sanitasi dan *hygiene*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis akan dijelaskan ada aspek berikut ini :

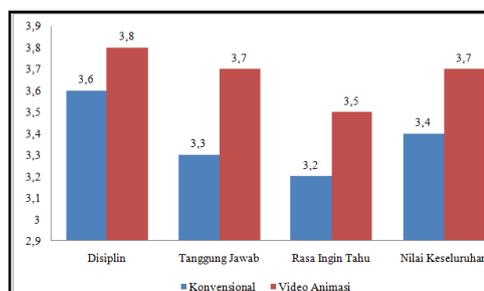
Instrumen penelitian menggunakan soal berupa pilihan ganda. Soal diberikan kepada 32 peserta didik pada dua kelompok berbeda yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Sebelum diuji coba kepada peserta didik, dilakukan uji validitas kepada 10 responden. Setelah dilakukan uji coba, lalu soal diberikan kepada 32 peserta didik yang dibagi ke dalam dua kelompok perlakuan. Hasil pre-test, post-test dan selisih peningkatan ( $\theta$ ) menunjukkan kelompok kontrol memiliki nilai yang lebih rendah dari pada kelompok perlakuan yaitu 59,38 untuk hasil pre-test, 76,19 untuk hasil post-test dan 16,75 untuk selisih peningkatan ( $\theta$ ). Sedangkan hasil pre-test, post-test dan selisih peningkatan ( $\theta$ ) untuk kelompok perlakuan memiliki nilai yaitu 62,19 untuk hasil pre-test, 83,38 untuk hasil post-test dan 21,19 untuk selisih peningkatan ( $\theta$ ).

#### Grafik 1. Rata-rata Nilai Peningkatan Pengetahuan Peserta Didik yang Menggunakan Media Konvensional dan Media Video Animasi



Pada instrumen penilaian sikap nilai aspek disiplin, tanggung jawab dan rasa ingin tahu dari kelompok kontrol memiliki nilai yaitu 3,6 pada aspek disiplin, 3,3 untuk aspek tanggung jawab, 3,2 untuk aspek rasa ingin tahu. Untuk kelompok perlakuan aspek disiplin memiliki nilai 3,8, 3,7 untuk aspek tanggung jawab dan 3,5 untuk aspek rasa ingin tahu. Hasil keseluruhan nilai untuk penilai sikap pada kelompok kontrol yaitu 3,4 dan 3,7 untuk kelompok perlakuan.

#### Grafik 2. Rata-rata Hasil Penilaian Sikap Selama Proses Pembelajaran



Hasil perhitungan untuk uji hipotesis menggunakan uji t-independent satu arah dengan taraf signifikan  $\alpha$  0,05 dan derajat kebebasan  $df = 32 - 2 = 30$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran video animasi *personal hygiene* terhadap efektivitas peningkatan pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran sanitasi dan *hygiene*.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran video animasi *personal hygiene* terhadap efektivitas peningkatan pengetahuan peserta didik SMK Negeri 33 Jakarta.

Hasil uji analisis hipotesis dari kedua perlakuan menunjukkan hasil nilai yang berbeda. Hasil nilai kelompok kontrol pada pre-test memperoleh nilai 59,38, post-test

memperoleh nilai 76,19 dan selisih peningkatan ( $\theta$ ) memperoleh nilai 16,75. Hasil nilai kelompok perlakuan pada pre-test yaitu 62,19, post-test memperoleh nilai 83,38 dan selisih peningkatan ( $\theta$ ) memperoleh nilai 21,19.

Untuk penilaian sikap pada aspek disiplin kelompok kontrol memperoleh nilai 3,6, 3,3 pada aspek tanggung jawab dan 3,2 pada aspek rasa ingin tahu. Hasil penilaian sikap aspek disiplin untuk kelompok perlakuan memperoleh nilai 3,8, 3,7 untuk aspek tanggung jawab dan 3,5 untuk aspek rasa ingin tahu. Nilai rata-rata keseluruhan untuk kelompok kontrol adalah 3,4 dan 3,7 untuk kelompok perlakuan.

---

\***HILFA NABILA PUTERI** adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta  
\***ANNIS KANDRIASARI** adalah Dosen Program Studi Pendidikan Tata Boga  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

### DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2013. *MEDIA PEMBELAJARAN: Manual dan Digital*. Bogor: Gahlia Indonesia.